

Rabu, 26 Januari 2022

News Update

01. POTENSI KONFLIK GEOPOLITIK ANTARA RUSIA DAN UKRAINA

Konflik antara Rusia dan Ukraina yang melibatkan Amerika Serikat (AS) dan The North Atlantic Treaty Organization (NATO) semakin mengkhawatirkan. Dalam pernyataannya, Presiden AS Joe Biden mendeklarasikan persatuan total di antara kekuatan Barat untuk melawan Rusia. Sebelumnya, Departemen Luar Negeri AS, merekomendasikan semua warga negara Amerika di Ukraina segera meninggalkan negara itu, dengan alasan penumpukan militer Rusia yang luar biasa di perbatasan.

02. IMF, PREDIKSI PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL LEBIH RENDAH

IMF mengatakan proyeksi pertumbuhan global tahun 2022 sebesar 4.4% atau turun 0.5 basis point (bps) dari perkiraan sebelumnya. Ini karena penurunan proyeksi untuk ekonomi AS dan China. Karena dampak sistemik Covid-19 varian omicron yang masih jadi beban bagi pertumbuhan. Ekonomi AS diperkirakan tumbuh sebesar 4% sedangkan China menjadi 4.8% pada tahun 2022.

03. REALISASI PENYERAPAN DANA PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL (PEN)

Realisasi anggaran program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) tahun 2021 sebesar 658.6 triliun atau 88.4% dari kuota yang sebesar Rp 744.77 triliun. Sedangkan untuk tahun ini program pemulihan ekonomi akan dioptimalkan ke beberapa kegiatan ekonomi, seperti pemberian insentif pajak bagi sektor perumahan dan sektor otomotif

04. SANKSI ADMINISTRASI PERUSAHAAN BATUBARA YANG TIDAK MEMENUHI DMO

Pemerintah akan memberikan sanksi kepada perusahaan pertambangan yang tidak memenuhi kewajiban pemenuhan persentase penjualan batu bara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO). Sanksi berupa pelarangan kegiatan ekspor, penghentian sementara seluruh kegiatan operasi sampai dengan pencabutan izin usaha.

05. FX & BONDS MARKET

Rilis data Consumer Confidence AS bulan Januari yang berada di level 113.8 menunjukkan masih optimisnya laju perbaikan ekonomi di AS dan memberikan sentiment positif bagi penguatan USD. Investor juga masih terlihat mengantisipasi hasil FOMC meeting yang mungkin akan lebih agresif daripada yang diperkirakan. Sementara itu, beberapa perbankan domestik terlihat mengurangi porsi kepemilikan obligasi bertenor pendek sehubungan dengan kemungkinan adanya kebijakan moneter yang lebih ketat dalam waktu dekat.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↓	6,525	6,630	• IHSG mengalami pelemahan, namun masih dalam trend bullish, selama bergerak diatas garis EMA 200. strategi buy on weakness dapat dilakukan pada level support 6,520 & 6,480
ID 10 Y	→	6.38%	6.44%	
US 10 Y	↑	1.69%	1.81%	• Pagi ini kurs spot USD/IDR dibuka di level 14,330-14,340 dengan range perdagangan di 14,320-14,350
USD / IDR	↓	14,320	14,350	
DJIM World	→	5,700	5,965	
FTSE Aspac ex Jpn	↑	3,880	3,950	
DJIM China	↑	3,210	3,280	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Peringatan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipergunakan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipotnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	1.87	0.57
US	7.00	0.50

Bond	24-Jan	25-Jan	%
INA 10yr (IDR)	6.56	6.55	(0.09)
INA 10yr (USD)	2.61	2.65	1.57
UST 10yr	1.77	1.77	(0.11)

Stock	24-Jan	25-Jan	%
IHSG	6,655.17	6,568.17	(1.31)
LQ45	949.49	939.34	(1.07)
S&P 500	4,410.13	4,356.45	(1.22)
Dow Jones	34,364.50	34,297.73	(0.19)
Nasdaq	13,855.13	13,539.29	(2.28)
FTSE 100	7,297.15	7,371.46	1.02
Hang Seng	24,656.46	24,243.61	(1.67)
Shanghai	3,524.11	3,433.06	(2.58)
Nikkei 225	27,588.37	27,131.34	(1.66)

Kurs	25-Jan	26-Jan	%
USD/IDR	14,355	14,340	(0.10)
EUR/IDR	16,250	16,219	(0.19)
GBP/IDR	19,356	19,389	0.17
AUD/IDR	10,267	10,273	0.06
NZD/IDR	9,603	9,593	(0.10)
SGD/IDR	10,678	10,670	(0.07)
CNY/IDR	2,267	2,268	0.03
JPY/IDR	126.76	126.68	(0.06)
EUR/USD	1.132	1.131	(0.09)
GBP/USD	1.3484	1.3521	0.27
AUD/USD	0.7152	0.7164	0.17
NZD/USD	0.669	0.669	0.00